

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal guna membentuk manusia yang beriman, berilmu, terampil, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui proses pendidikan, peserta didik mengalami perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu (Pranata et al., 2021). Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik sepanjang hayat (Putri et al., 2019).

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Zaifullah et al., 2021). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang dan menyampaikan materi secara efektif agar kompetensi peserta didik dapat tercapai secara optimal. Materi pembelajaran memiliki peran penting dalam keseluruhan proses pembelajaran sehingga perlu disajikan melalui strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Haryanto, 2021). Pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik mampu menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan (Pranata et al., 2021).

Seiring perkembangan pendidikan modern, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif melalui pemanfaatan media dan model pembelajaran yang tepat (Suranti dalam Pranata et al., 2021). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih sering berpusat pada guru (teacher centered), sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi secara maksimal. kondisi tersebut menyebabkan minat motivasi, aktivitas, serta hasil belajar peserta didik mengalami penurunan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportivitas, pembiasaan pola hidup sehat, serta pembentukan karakter peserta didik sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional (Boleng et al., 2020). Pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik semata, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kebugaran jasmani, kemampuan berpikir positif, serta penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Oka Mahendra dalam Setiawan, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran PJOK perlu dirancang secara sistematis, terarah, dan berbasis kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Pranata et al., 2021).

Salah satu materi PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah permainan bola voli yang termasuk dalam aspek permainan dan olahraga. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik, peserta didik dituntut untuk menguasai teknik dasar secara benar dan efisien sesuai dengan prinsip gerak dan

peraturan permainan yang berlaku (Haryanto, 2021). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan Nanda, Suwiwa, dan Adnyana (2025) menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar *passing* bola voli, baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan, dari siklus I ke siklus II. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran *passing* bola voli membutuhkan inovasi agar hasil belajar meningkat.

Dalam pembelajaran keterampilan motorik seperti *passing* bola voli, peserta didik memerlukan contoh gerakan yang jelas, terstruktur, dan dapat diamati secara berulang. Perkembangan teknologi memberikan peluang besar dalam penyediaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran PJOK. Guru PJOK dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran (Putri et al., 2019). Media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan auditori sehingga dapat memperjelas pemahaman, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran (Pratiwi, 2021). Video tutorial, sebagai salah satu bentuk media audiovisual, sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan gerak karena mampu menampilkan urutan gerakan secara sistematis dan dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik.

Kebutuhan akan media pembelajaran inovatif tersebut diperkuat oleh kondisi pembelajaran di lapangan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada semester ganjil **Tahun Pelajaran 2024/2025** di SMA Negeri 1 Mengwi, proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli pada peserta didik kelas X masih didominasi oleh metode penjelasan lisan dan demonstrasi singkat

oleh guru. Berdasarkan penilaian praktik keterampilan *passing* pada peserta didik kelas X, sebanyak 24 dari 36 peserta didik (66,7%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada keterampilan *passing* bawah, sedangkan pada keterampilan *passing* atas terdapat 20 peserta didik (55,6%) yang belum mencapai KKM. Rata-rata capaian keterampilan *passing* bawah sebesar 70,2% dan *passing* atas sebesar 72,4%, yang keduanya masih berada pada kualifikasi cukup.

Keterbatasan waktu pembelajaran dan minimnya media pendukung menyebabkan peserta didik kesulitan mengamati dan mengulangi gerakan *passing* secara benar. Peserta didik belum memiliki rujukan visual yang dapat digunakan untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga pemahaman terhadap detail gerakan, seperti posisi tangan, koordinasi tubuh, dan arah dorongan bola, belum terbentuk secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran teknik olahraga di sekolah masih membutuhkan inovasi media pembelajaran yang lebih kontekstual (Fadloli Al Hakim & Maratussolichah, 2024).

Guru PJOK di era revolusi industri 4.0 dituntut untuk memiliki kreativitas dan terobosan dalam pembelajaran agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik (Fadloli Al Hakim & Maratussolichah, 2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial yang secara khusus membahas teknik dasar *passing* bola voli dipandang sebagai solusi yang relevan untuk membantu peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026 memperoleh sumber belajar yang fleksibel, menarik, dan mudah dipahami. Pemanfaatan video tutorial

diperoleh dapat mendukung pembelajaran PJOK yang lebih adaptif serta meningkatkan kualitas penguasaan keterampilan *passing* bola voli peserta didik (Zaifullah et al., 2021).

Namun demikian, media video pembelajaran yang selama ini diakses peserta didik, baik dari sumber umum seperti platform berbagi video maupun materi yang bersifat generik, cenderung belum dirancang secara spesifik sesuai kebutuhan pembelajaran PJOK kelas X. Video yang tersedia umumnya belum disusun mengikuti urutan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan penekanan teknik *passing* bola voli yang relevan dengan konteks sekolah. Selain itu, konten yang ada belum menyesuaikan karakteristik peserta didik SMA Negeri 1 Mengwi serta kondisi sarana-prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga kurang tepat sebagai rujukan belajar mandiri yang terarah. Video yang bersifat umum juga belum menampilkan penekanan pada kesalahan teknik yang dominan terjadi pada peserta didik, seperti bidang perkenaan bola dan koordinasi gerak, sehingga peserta didik masih berpotensi mengulang kesalahan yang sama. **Hingga saat ini belum tersedia media video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang dikembangkan secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi.**

Berdasarkan uraian tersebut, kondisi pembelajaran menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata, yaitu kebutuhan pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli yang memerlukan contoh gerak yang jelas, terstruktur, dan dapat diamati secara berulang, sementara di lapangan pembelajaran masih terbatas pada penjelasan lisan dan demonstrasi singkat dengan minim media pendukung sehingga peserta didik mengalami kesulitan

memahami detail gerakan secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian pengembangan yang menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang layak digunakan dalam pembelajaran PJOK. Media yang dikembangkan diperoleh memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran bola voli. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar *Passing* bola voli pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli masih didominasi oleh metode konvensional berupa penjelasan lisan dan demonstrasi singkat oleh guru, sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran belum optimal
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan teknik dasar *passing* bola voli secara benar karena keterbatasan contoh gerakan yang dapat diamati secara jelas dan berulang.

3. Ketersediaan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli, khususnya media berbasis video tutorial, masih terbatas dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran PJOK.
4. Peserta didik belum memiliki sumber belajar mandiri yang fleksibel dan mudah diakses untuk mempelajari kembali teknik dasar *passing* bola voli di luar jam pembelajaran di sekolah.
5. Pembelajaran keterampilan motorik seperti *passing* bola voli membutuhkan visualisasi gerak yang sistematis dan terstruktur, namun media pembelajaran yang digunakan belum mampu menampilkan detail gerakan secara menyeluruh.
6. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik kelas X.
7. Belum adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial yang secara khusus dirancang sesuai dengan karakteristik materi teknik dasar *passing* bola voli dan kondisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian pengembangan ini lebih terarah, fokus, dan dapat dilaksanakan secara efektif, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang berfokus pada pembuatan media pembelajaran berbasis video tutorial.
2. Media yang dikembangkan dibatasi pada materi teknik dasar *passing* bola voli, meliputi *passing* bawah, dan *passing* atas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK pada jenjang SMA.
3. Subjek pengguna (sasaran produk) dalam penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026.
4. Uji kelayakan produk dibatasi pada uji validitas media (oleh ahli media), uji validitas materi (oleh ahli materi bola voli atau PJOK), dan uji kepraktisan dan kelayakan penggunaan berdasarkan respon pengguna (guru PJOK dan peserta didik).
5. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam aspek di luar fokus pengembangan, seperti pengembangan materi teknik bola voli selain *passing* (misalnya servis, smash, block), pembahasan strategi dan taktik permainan bola voli, dan pengukuran efektivitas secara luas terhadap peningkatan prestasi pertandingan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah tingkat validitas media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang dikembangkan ditinjau dari penilaian ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimanakah tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang dikembangkan ditinjau dari respon guru PJOK dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026 melalui tahapan pengembangan yang sistematis.
2. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang dikembangkan berdasarkan

respon guru PJOK dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

Manfaat hasil pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026 diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil pengembangan ini diperoleh dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani dan teknologi pembelajaran, melalui penyediaan media pembelajaran berbasis video tutorial yang dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar pada materi keterampilan motorik, terutama teknik dasar *passing* bola voli. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- i. Membantu peserta didik memahami teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas secara lebih jelas karena gerakan ditampilkan secara visual dan sistematis.
- ii. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi kapan saja sesuai

kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan *passing* bola voli.

- iii. Meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli melalui media yang lebih menarik dan mudah dipahami.

b. Bagi Guru PJOK

- i. Menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung proses penyampaian materi teknik dasar *passing* bola voli agar lebih efektif dan efisien.
- ii. Membantu guru dalam memberikan contoh gerakan yang benar dan konsisten, terutama ketika keterbatasan waktu pembelajaran atau kondisi kelas tidak memungkinkan demonstrasi secara berulang.
- iii. Menjadi bahan pendukung guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan memanfaatkan teknologi sesuai perkembangan pendidikan.

c. Bagi Sekolah

- i. Menambah ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran PJOK, khususnya pada materi bola voli.
- ii. Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PJOK melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- iii. Menjadi salah satu upaya sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif terhadap perkembangan zaman.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - i. Menjadi bahan rujukan dan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran serupa pada materi PJOK yang berbeda atau pada jenjang pendidikan lain.
 - ii. Memberikan gambaran mengenai langkah-langkah pengembangan media video tutorial dan prosedur uji kelayakan melalui validasi ahli serta respon pengguna.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berikut merupakan spesifikasi produk video tutorial yang dikembangkan dalam penelitian ini:

1. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis video tutorial tentang teknik dasar *passing* bola voli untuk peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026. Video ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami gerak *passing* secara benar melalui visualisasi gerakan yang jelas, runtut, dan dapat dipelajari berulang.
2. Sasaran pengguna produk adalah peserta didik kelas X sebagai sumber belajar mandiri dan guru PJOK sebagai media pendukung pembelajaran saat kegiatan praktik di lapangan maupun saat penjelasan materi di kelas.

3. Materi yang disajikan dibatasi pada *passing* bawah dan *passing* atas. Penyajian materi menekankan penguasaan dasar teknik melalui urutan gerak yang benar serta pemahaman aspek penting dalam *passing*.
4. Isi video disusun secara sistematis mulai dari pengantar tujuan, penjelasan konsep singkat, demonstrasi gerakan, hingga latihan. Video juga memuat poin kunci gerakan dan contoh kesalahan umum agar peserta didik mengetahui cara memperbaiki teknik.
5. Karakteristik desain media menonjolkan visual gerakan yang jelas, bahasa yang mudah dipahami, serta penekanan pada detail gerak. Video dapat diputar berulang kali sehingga mendukung pembelajaran keterampilan motorik yang memerlukan pengulangan.
6. Format dan akses menggunakan format video yang kompatibel pada berbagai perangkat. Media dapat diputar melalui smartphone/laptop/proyektor dan dapat didistribusikan melalui penyimpanan lokal atau platform digital sesuai fasilitas sekolah.
7. Durasi video disesuaikan agar efektif dan tidak terlalu panjang. Video dapat dibuat per materi atau digabung, dengan durasi yang tetap memungkinkan peserta didik fokus dan mudah mengikuti langkah gerak.
8. Panduan penggunaan disediakan secara singkat untuk membantu guru dan peserta didik memanfaatkan video dalam pembelajaran, baik untuk kegiatan sebelum praktik, saat praktik, maupun tugas latihan mandiri.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar

passing bola voli penting dilakukan karena pembelajaran PJOK, khususnya materi keterampilan motorik, membutuhkan contoh gerak yang jelas, runtut, dan dapat diamati berulang. Teknik *passing* merupakan keterampilan dasar yang menentukan kualitas permainan bola voli, sehingga peserta didik perlu memperoleh pemahaman gerak yang benar sejak awal melalui media yang mampu menampilkan detail posisi tubuh, perkenaan bola, dan koordinasi gerak secara tepat.

Selain itu, kondisi pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa penyampaian materi *passing* masih sering mengandalkan penjelasan lisan dan demonstrasi singkat, sehingga peserta didik kesulitan mengulang dan mempelajari kembali gerakan secara mandiri di luar jam pelajaran. Keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kemampuan peserta didik, serta minimnya media pendukung membuat pemahaman terhadap teknik *passing* belum maksimal. Video tutorial dapat menjawab kebutuhan tersebut karena memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, mengulang bagian yang sulit, dan mengikuti urutan gerak secara sistematis. Di era pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan media video tutorial juga menjadi upaya konkret untuk mendorong pembelajaran PJOK yang lebih inovatif dan adaptif. Media ini dapat membantu guru PJOK menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan video tutorial *passing* bola voli diperoleh menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sekaligus memperkuat ketersediaan sumber belajar PJOK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing* bola voli dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi. Pertama, peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi memiliki kebutuhan terhadap sumber belajar yang dapat menampilkan contoh gerakan *passing* secara jelas dan dapat dipelajari berulang. Kedua, video tutorial dianggap mampu membantu peserta didik memahami urutan gerak serta detail teknik *passing* bawah dan *passing* atas karena menyajikan informasi secara visual dan auditori. Ketiga, guru PJOK dan peserta didik memiliki akses terhadap perangkat yang memadai untuk memutar video, baik melalui smartphone, laptop, maupun fasilitas sekolah, sehingga media dapat digunakan dalam pembelajaran. Keempat, penggunaan video tutorial diasumsikan dapat mendukung proses pembelajaran PJOK menjadi lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik karena materi disajikan secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, media yang dikembangkan hanya berfokus pada materi teknik dasar *passing* bola voli, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, sehingga tidak mencakup teknik dasar lainnya seperti servis, smash, dan block. Kedua, pengembangan produk dibatasi pada kebutuhan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2025/2026, sehingga hasil pengembangan belum tentu langsung sesuai untuk sekolah atau jenjang lain tanpa penyesuaian.

3. Ketiga, kualitas pemanfaatan media sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana pendukung, seperti perangkat pemutar video, akses penyimpanan, serta kondisi jaringan apabila video diakses secara daring. Keempat, penelitian ini berfokus pada uji kelayakan melalui validasi ahli dan uji kepraktisan berdasarkan respon pengguna; apabila uji efektivitas tidak dilaksanakan secara luas, maka dampak media terhadap peningkatan keterampilan *passing* tidak dapat digeneralisasikan secara menyeluruh. Kelima, hasil pengembangan juga dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, seperti minat, motivasi, dan pengalaman sebelumnya dalam bermain bola voli.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka beberapa istilah penting didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan (Research and Development)

Pengembangan adalah proses sistematis untuk menghasilkan suatu produk pendidikan serta menguji kelayakan produk tersebut agar dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan/materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Video Tutorial

Video tutorial adalah media pembelajaran berbentuk audiovisual yang menyajikan penjelasan dan demonstrasi langkah-langkah suatu keterampilan secara runtut, sehingga dapat dipelajari dan diulang oleh peserta didik secara mandiri maupun terbimbing.

4. Teknik Dasar *Passing* bola voli

Teknik dasar *passing* bola voli adalah keterampilan dasar dalam permainan bola voli untuk menerima dan mengarahkan bola kepada rekan satu tim. Dalam penelitian ini teknik *passing* dibatasi pada *passing* bawah dan *passing* atas.

5. *Passing* Bawah

Passing bawah adalah teknik menerima dan mengoper bola dengan menggunakan kedua lengan bagian bawah (forearm) sebagai bidang pantul, dilakukan dengan posisi tubuh siap dan dorongan terarah untuk mengontrol bola.

6. *Passing* Atas

Passing atas adalah teknik menerima dan mengoper bola menggunakan ujung jari-jari tangan dengan posisi tangan membentuk segitiga/cekungan di atas dahi, disertai koordinasi gerak lutut, pinggul, dan lengan untuk mengarahkan bola.

7. Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Mengwi

Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mengwi adalah siswa yang menjadi sasaran penggunaan produk dalam penelitian pengembangan ini pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

8. Validitas Produk

Validitas (kelayakan) produk adalah tingkat kesesuaian media dan materi video tutorial yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli, meliputi ketepatan isi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kualitas tampilan, dan kemudahan penggunaan.

9. Kepraktisan Produk

Kepraktisan produk adalah tingkat kemudahan penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran berdasarkan respon pengguna (guru PJOK dan peserta didik), mencakup aspek kemudahan akses, kejelasan materi, dan kelayakan penerapan dalam pembelajaran.

